

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang berbentuk angka atau bilangan, Sliyanto (2018) Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau *Assosiative Reaserch*. Menurut Sliyanto (2018) penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta. Fakta diperoleh dari hasil pengukuran variabel baik berupa teks, angka, cerita, audio, maupun video. Data merupakan bahan mentah dari informasi, sehingga informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bagi penerimanya. Menurut Sliyanto (2018) pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau kalimat dan tidak dalam bentuk angka. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sliyanto (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan oleh penulis kepada karyawan Daeler Honda Istana Motor Bandar Jaya, Lampung Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner.

a. Observasi

Menurut Sliyanto (2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salah satu bentuk dari Observasi. Cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada Karyawan Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pencatatan pengukuran Pengaruh Kompensasi, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi karyawan berdasarkan ekspresi wajah, dan sikap saat menjalankan pekerjaan atau tugasnya.

b. Wawancara

Menurut Sliyanto (2018) Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam kuesioner, melalui tanya jawab secara langsung kepada Karyawan Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya mengenai gambaran dalam bekerja. Dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan Kompensasi, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi. Hal ini

c. Kuesioner

Menurut Sliyanto (2018) Kuesioner atau teknik Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden. Responden yang dimaksud yaitu karyawan Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang berkaitan dengan Kompensasi, Motivasi Kerja dan Komitmen

Organisasi, untuk dijawab secara tertulis oleh Karyawan Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain :

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Alternative Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2011) Populasi adalah sekumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Arikunto (2005) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitiann populasi. Bagi penelitian ini yang dijadikan responden adalah seluruh karyawan Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya yaitu sebanyak 33 responden. Maka Populasi dalam Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya adalah 33 Karyawan dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Data Karyawan Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya 2020

No	Posisi	Jumlah
1	<i>KEPALA CABANG</i>	1
2	<i>PIC CRM, ADM CRMH23, ADM CRM HI,SCO</i>	1
3	<i>ADH</i>	1
4	<i>ADMIN</i>	1
5	<i>KASIR</i>	3
6	<i>PDI</i>	1
7	<i>DRIVER</i>	1
8	<i>SALES COUNTER</i>	5
9	<i>SWAT</i>	2
10	<i>KEPALA MEKANIK & FC</i>	1
11	<i>MEKANIK</i>	8
12	<i>SA</i>	1
13	<i>FRONT DESK</i>	2
14	<i>PARTMAN</i>	3
15	<i>OB</i>	2
Jumlah		33

Sumber : Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya 2020

3.4.2 Sample

Menurut Sliyanto (2018) Sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Teknik sampling ini menggunakan sampling jenuh. Teknik sampling penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Keseluruhan Populasi yang digunakan yaitu karyawan yang bekerja pada Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya yang berjumlah 33 karyawan yang terbagi dalam beberapa posisi atau jabatan yang ditempatinya.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sliyanto (2018) Variabel atau pengubah berarti sesuatu yang karakteristik atau ilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel independen penelitian ini yaitu : Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Komitmen Organisasi (X3), sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi operasional Variabel

Menurut Sliyanto (2018) Definisi oprasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka definisi operasional variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

TABEL 3.3**Operasional Variabel**

Variabel	Devinisi Konseptual	Devinisi Oprasional	Indikator	Instrumen Angket	Jumlah Pertanyaan
Kompensasi (x ₁)	Hasibuan (2003: 117) Pengertian kompensasi menurut Hasibuan adalah pengeluaran dan biaya bagi perusahaan.	Kompensasi merupakan bentuk Imbalan atau Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas jasa kerja mereka terhadap perusahaan guna mencapai tujuan yang ditetapkan.	1. Upah dan Gaji 2. Cuti 3. Upah insentif 4. Asuransi 5. Fasilitas kantor 6. Tunjangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,16, 17, 18, 19	19 Pertanyaan
Motivasi Kerja (x ₂)	Sedarmayanti (2009: 233), motivasi adalah kekuatan kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan yang berarahkan sasaran dalam pekerjaan.	Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang ada pada seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan rela dan tanpa terpaksa sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksanakan dengan baik dan memuaskan.	1. Gaji 2. Hubungan kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan dan penghargaan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	15 Pertanyaan
Komitmen Organisasi (x ₃)	Menurut Lincoln dalam Bashaw dan Grant (1994), pengertian komitemen organisasi adalah mencakup anggota, kesetiaan anggota dan kemauan anggota pada organisasi.	Komitmen organisasi adalah “Sikap seseorang, individu yang tergabung atau sudah menjadi dalam suatu organisasi perusahaan dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, tujuan organisasi.	1. kemauan karyawan 2. kesetiaan karyawan 3. kebanggaan karyawan dalam organisasi.	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	13 Pertanyaan
Kinerja Karyawan (y)	Menurut Fuad Mas'ud (2004) Kinerja karyawan mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia tinggi dimaksudkan guna meningkatkan perusahaan secara keseluruhan.	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1. Kualitas dan Kuantitas 2. Ketepatan Waktu 3. Efektivitas	48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61	14 Pertanyaan

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

1.7.1 Uji Validitas

Menurut Sliyanto (2018) Pengertian validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS versi 20. Pada pengujian validitas ini menggunakan sampel sebanyak ? responden yang dianggap dapat menjadi acuan apakah data tersebut valid atau tidak.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari korelasi product momen menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara butir dengan jumlah skor

x = Skor butir

y = Jumlah skor

n = Banyaknya sampel

H_0 : Bila Sig > Alpha (0,05) maka instrumen valid

H_0 : Bila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 . menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r Alpha indeks korelasi :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,6000-0,7999	Sedang
0,8000-1,0000	Rendah
0,8000-1,0000	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Alat uji yang digunakan adalah *uji kolmonogorof smirnow* atau uji K-S menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Ho : data berdistribusi normal
- Ha : data berdistribusi tidak normal
- Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (Distribusi sampel tidak normal)
- Apabila sig > 0,05 maka Ho diterima (Distribusi sampel normal)

Penjelasan tersebut dengan membandingkan antara t hitung dan r tabel dan probabilitas (Sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.8.2 Uji Linieritas

Digunakan untuk apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20, rumus digunakan :

- Ho : model regresi berbentuk linier
- Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima
- Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Penjelasan dan kesimpulan tersebut dengan membandingkan antara probabilitas (Sig) dengan alpha maka disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.9.3 Uji Multikolinearitas Data

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $>0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi linier (Analisis Regresi linier Berganda)

Menurut Anwar sanusi (2011) mengatakan bahwa menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Contohnya adalah penelitian tentang pengaruh Kompensasi (X_1) , Motivasi Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) terhadap kinerja Karyawan (Y). Dalam hal ini, ada tiga variabel bebas dan satu variabel terkait. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Kompensasi

X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing -masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing - masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh Kompensasi (X1) terhadap kinerja karyawan pada Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya (Y).

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi (X1) terhadap kinerja karyawan pada Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara Kompensasi (X1) terhadap kinerja karyawan pada Dealer Honda Istana Motor Bandar Jaya (Y).

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < α (0,05) maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > α (0,05) maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah secara silmutan, koefesien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, Menurut Sugiyono (2014), nilai dengan F hitung dikonstantakan dengan F tabel, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 maka F hitung lebih besar dan F tabel bearti variabel bebasnya secara bersama sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima